

Pengaruh Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika, Motivasi, dan Kesiapan Siswa terhadap Hasil Praktik Kerja Industri: Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang

Roga Dinar Prabustya¹, Mohammad Fatkhurrohman², Ilham Akbar Dharmawan³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, FKIP

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

rogadinar1@gmail.com, mohammadfatkhurrohman@untirta.ac.id,

Ilham.ad@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research is a type of quantitative research that aims to determine whether there is an effect of practical learning outcomes, student motivation and student readiness on the results of industrial work practices for students in the Electrical Power class SMKN 2 Serang City and how big the effect is. The research method used is quantitative research which consists of 4 variables, namely Basic Electrical and Electronics Learning Outcomes (X1), Learning Motivation (X2), Student Readiness (X3), Industrial Work Practice Results (Y). The data were taken using questionnaires, tests, and final grades of students which were then processed using the SPSS data analysis application. The results of the study show that there is no effect between basic electrical and electronic learning outcomes on industrial work practice results with a value of sig ($0.279 > 0.05$), student learning motivation has an influence on students' industrial work practice results with a value of sig ($0.026 < 0.05$), student readiness has an influence on the results of industrial work practices with a sig value ($0.045 < 0.05$). Based on the results of the analysis showed that the basic learning outcomes of electricity and electronics, learning motivation and student readiness had an effect of 0.071 or 7.1% unit.

Keywords: *The Influence Of Electricity And Electronics Basic Learning Outcomes, Students' Motivation, And Readiness On Industrial Work Practice Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh hasil belajar praktik, motivasi siswa dan kesiapan siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang dan seberapa besar pengaruhnya. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari 4 variabel yaitu Hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (X1), Motivasi belajar (X2), Kesiapan siswa (X3), Hasil Praktik Kerja Industri (Y). Data yang diambil menggunakan instrument angket, tes, dan nilai akhir siswa yang kemudian data tersebut diolah menggunakan bantuan aplikasi analisis data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara hasil belajar dasar listrik dan elektronika terhadap hasil praktik kerja industri dengan nilai sig ($0.279 > 0.05$), motivasi belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil praktik kerja industri siswa dengan nilai sig ($0.026 < 0.05$), Kesiapan siswa memiliki pengaruh terhadap hasil praktik kerja industri dengan nilai sig ($0.045 < 0.05$). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil belajar dasar listrik dan elektronika, motivasi belajar dan kesiapan siswa memiliki pengaruh 0.071 atau 7,1 % satuan.

Kata kunci: **Pengaruh Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika, Motivasi Siswa, Dan Kesiapan Terhadap Hasil Praktek Kerja Industri**

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan kejuruan yang kurikulumnya itu sendiri lebih banyak praktik dari pada teori, sehingga lulusan SMK lebih mandiri dan siap pada dunia kerja. Dalam usahanya untuk menciptakan lulusan lebih baik lagi, SMK melaksanakan program praktik kerja industri, yang dimana siswa melakukan praktik magang di industri dalam waktu tertentu.

Praktik kerja industri (Prakerin) pada umumnya adalah program yang dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau pendidikan kejuruan khususnya pada SMKN 2 kota Serang sebagai proses belajar siswa untuk mengenalkan dunia kerja kepada siswa. Dari hasil wawancara didapat, praktik kerja industri di SMK 2 Kota Serang di laksanakan pada awal kelas XI dimulai, praktik kerja industri sendiri dilakukan selama 1 samapai 3 bulan, tergantung bagaiman hubungan antara sekolah dengan industri. Sebelum persiapan praktik kerja industri ini siswa dibekali dengan panduan praktik kerja industri, lengkap dengan deskripsi tentang praktik kerja industri, jurnal harian, serta format penilaian dan juga siswa diperbolehkan untuk bertanya langsung terkait dengan praktik kerja industri ke bagian hubin (hubungan industri). Pada saat pelaksanaannya juga siswa diawasi oleh pihak sekolah berupa pengawasan langsung ke tempat industri dan juga mendapat bimbingan pihak industri. Ketika praktik kerja industri sudah selesai kemudian siswa membuat laporan. Persiapan tersebut dimaksudkan agar memotivasi atau memberikan arahan pada siswa agar melaksanakan praktik kerja industri berjalan dengan baik.

Selain dari pada itu dari hasil wawancara yang didapat, siswa juga dibekali dengan mata pelajaran beserta praktiknya pada semester sebelumnya yang kemudian dinilai oleh guru. Pada proses tersebut guru memberikan pembelajaran secara teori dan mengimplementasikannya dengan praktik secara langsung. Mata pelajaran dan praktik tersebut dimaksudkan untuk membekali siswa dalam pengetahuan dan kemampuan siswa tersebut untuk beradaptasi dan belajar lebih dalam lagi saat praktik kerja industri. Namun dari hasil wawancara yang didapat guru dan siswa mengatakan bahwa persiapan tersebut dirasa belum cukup atau belum ideal dan alangkah lebih baik jika dilaksanakan pada semester 4 ataupun 5, karena pada saat Prakerin dimulai siswa tersebut baru selesai melaksanakan 3 mata pelajaran praktik yaitu; Dasar Listrik dan Elektronika (DLE), Pekerjaan Dasar Elektromekanik (PDE), Gambar Teknik Listrik.

Dengan demikian dukungan materi dan non materi sudah diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk mempersiapkan, membantu, mendorong semangat siswa serta memotivasi siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri, dari hasil wawancara yang didapat pada kegiatan Prakerin itu sendiri memiliki kendala seperti, informasi kepada siswa dari pihak sekolah terkait prakerin yang dirasa kurang maksimal sehingga membuat siswa bingung untuk melaksanakan prakerin, tidak sesuai nya pekerjaan yang diberikan ke pada siswa terhadap program keahlian dari siswa itu sendiri hal ini menyebabkan berkurangnya motivasi belajar siswa untuk mendalami pekerjaan yang sesuai dengan program keahliannya namun ada beberapa siswa tetap termotivasi dengan belajar hal baru walaupun tidak sesuai dengan program

studinya, pengawasan secara langsung yang dilaksanakan oleh sekolah kurang menyeluruh, terdapat siswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan praktik kerja industri sehingga siswa tersebut harus dikembalikan lagi ke pihak sekolah untuk diberikan tugas atau projek khusus terhadap siswa tersebut sebagai pengingatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMKN 2 Kota Serang Jl. K.H. Abdul Fatah Hasan No.89. Waktu Penelitian akan di laksanakan pada tanggal 17 November 2021 sampai dengan tanggal 17 Desember 2021.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 2 Kota Serang kelas 12 progam studi teknik instalasi tenaga listrik. Berdasarkan pengambilan sampel Slovin maka dalam penelitian ini jumlah sampelnya adalah 126 siswa.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah hasil belajar dasar listrik dan elektronika (DLE) (X1), motivasi siswa (X2) dan kesiapan siswa (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Praktik Kerja Industri (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : Wawancara, Dokumentasi, Angket dan Tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan metode uji normalitas one-sample Kolmogorov-Smirnov Residual test. Berikut hasil dari uji normalitas dari masing masing variabel. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai sig > 0.05 maka data terdistribusi normal jika nilai sig < 0.05 maka data tidak terdistribusi dengan normal, dan apabila hasil tes statistik > 0.05 maka data terdistribusi normal jika tes statistik < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>					
		NILAI DLE	MOTIVASI BELAJAR	KESIAPAN Prakerin	TES PKL
N		126	126	126	126
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	0.0000000	0.0000000	0.0000000	0.0000000
	<i>Std. Deviation^b</i>	8.2678589	8.1425770	8.1725666	8.0302677
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.067	0.064	0.063	0.062
	<i>Positive</i>	0.050	0.051	0.052	0.038
	<i>Negative</i>	-0.067	-0.064	-0.063	-0.062
<i>Test Statistic</i>		0.067	0.064	0.063	0.062
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan Tabel 1. didapati nilai signifikan dan nilai tes statistik yang sudah melebihi nilai signifikan 0.05, maka data pada 4 variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan memperhatikan tabel anova *Deviation from Linearity* dari hasil output SPSS. Pengambilan keputusan pada uji linieritas ini apabila nilai sig *Deviation from Linearity* > dari 0.05 maka ada hubungan linier antar variabel, jika nilai sig *Deviation from Linearity* < dari 0.05 maka tidak ada hubungan linier antar variabel. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	Sig <i>Deviation from Linearity</i>	Keputusan
1	Hasil Belajar DLE	0.147	Linier
2	Motivasi Belajar	0.157	Linier
3	Kesiapan Prakerin	0.674	Linier

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai Sig *Deviation from Linearity* > 0.05 maka ada hubungan yang linier antar variabel.

3. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan cara memperhatikan tabel *coefisien* pada nilai VIF apabila nilai VIF < 10.00 maka Tidak terjadi multikolinieritas dan jika VIF > 10.00 maka terjadi multikolinieritas. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	VIF
1	Hasil Belajar DLE	1.011
2	Motivasi Belajar	1.019
3	Kesiapan Prakerin	1.008

Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa ke tiga variabel tersebut memiliki nilai VIF < 10.00 maka keputusan yang diambil adalah tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Pada Uji heterokedastisitas ini menggunakan aplikasi SPSS 25.0 menggunakan metode uji park dengan memperhatikan tabel *coefisien* pada nilai signifikan yang muncul pada *output* SPSS. Pengambilan keputusan dalam uji park ini adalah apabila nilai sig > 0.05 maka tidak ada heterokedastisitas dan jika nilai sig < 0.05 maka terjadi heterokedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Sig	Keputusan
1	Hasil Belajar DLE	0.567	Tidak ada heterokedastisitas
2	Motivasi Belajar	0.502	Tidak ada heterokedastisitas
3	Kesiapan Prakerin	0.267	Tidak ada heterokedastisitas

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0.05 oleh karena itu keputusan yang diambil adalah tidak adanya heterokedastisitas antar variabel.

Hasil Uji Hipotesis

Pada uji regresi ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 uji regresi yang digunakan adalah regres linier sederhana dan regresi linier berganda. Uji regresi merupakan uji hipotesis pada penelitian ini. Untuk dapat memahaminya berikut adalah tabel uji hipotesis dan analisis regresinya.

Tabel 5. Daftar Uji Hipotesis dan Analisis data

No.	Hipotesis	Variabel	Analisis data
1.	Hipotesis Pertama	(X ₁) terhadap (Y)	Analisis Regresi sederhana
2	Hipotesis Kedua	(X ₂) terhadap (Y)	Analisis Regresi sederhana
3	Hipotesis ketiga	(X ₃) terhadap (Y)	Analisis Regresi sederhana
4	Hipotesis Keempat	(X ₁) (X ₂) (X ₃) terhadap Y	Analisis regresi berganda

Pada Tabel 5 adalah daftar uji analisis regresi yang akan dilakukan untuk menentukan hipotesis. Jika terdapat 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat maka menggunakan analisis regresi sederhana dan jika terdapat 1 atau lebih variabel bebas dan 1 variabel terikat maka menggunakan analisis regresi berganda. Pengambilan keputusan pada analisis regresi ini adalah jika nilai signifikan < 0.05 maka ada pengaruh yang signifikan atau H₀ diterima dan H₁ ditolak dan jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan atau H₀ ditolak dan H₁ diterima.

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama membahas tentang pengaruh antara variabel Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika terhadap hasil Praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. Analisis ini menggunakan analisis regresi sederhana yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Hipotesis Pertama

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.261	12.929		3.810	0.000
	DLE	0.175	0.161	0.097	1.087	0.279

Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0.279, yang menyatakan bahwa nilai signifikan lebih dari 0.05 maka tidak ada pengaruh antar variabel hasil belajar DLE dengan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. Dari tabel 15 didapati persamaan regresinya ya itu:

$$Y = 49.261 + 0.175X_1$$

Pada persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresinya bernilai positif. Maka dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pada variabel hasil belajar DLE maka akan meningkat sebesar 0.175 satuan.

Tabel 7. Nilai R dan R square Hipotesis pertama

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	0.009	0.001	8.30113

Pada Tabel 7. didapati nilai R square memiliki nilai 0.009, memiliki arti bahwa besar pengaruh dari variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang adalah sebesar 0.9 %.

2. Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua membahas tentang pengaruh antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang menggunakan analisis regresi sederhana yang dapat dilihat hasilnya pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.160	5.882		8.528	0.000
	MB	0.336	0.149	0.198	2.250	0.026

Pada Tabel 8. diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.026 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0.05 oleh karena itu keputusannya adalah variabel motivasi belajar berpengaruh pada hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang, maka didapatilah persamaan regresi sederhana sebagai berikut.

$$Y = 50.16 + 0.336X_2$$

Pada persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan bernilai positif 0.336 yang artinya setiap 1 kenaikan pada variabel motivasi belajar siswa maka hasil praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0.336 satuan.

Tabel 9. Nilai R dan R square Hipotesis Kedua

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.198 ^a	0.039	0.031	8.17534

Pada Tabel 9 didapati nilai R Square adalah 0.039 yang artinya besar pengaruh variabel Motivasi belajar (X_2) terhadap hasil Praktik kerja Industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang (Y) adalah sebesar 3.9%

3. Hipotesis Ketiga

Pada hipotesis Ketiga membahas tentang pengaruh antara variabel Kesiapan Prakerin (X_3) terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.710	7.224		6.743	0.000
	KB	0.563	0.277	0.179	2.029	0.045

Pada Tabel 10 didapati nilai signifikan sebesar 0.045 yang artinya nilai signifikan lebih kecil 0.05 maka keputusannya adalah terdapat pengaruh antara variabel Kesiapan Siswa terhadap hasil Praktik Kerja Industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang maka didapatilah persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 48.710 + 0.563X_3$$

Pada persamaan regresi didapati persamaan yang bernilai positif yang artinya setiap 1 kenaikan pada variabel Kesiapan Siswa akan meningkat sebesar 0.563 satuan.

Tabel 11. Nilai R dan R Square Hipotesis Ketiga

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	0.032	0.024	8.20545

Pada Tabel 11. didapati nilai R Square yaitu 0.032 yang artinya besar pengaruh antara variabel Kesiapan siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang adalah sebesar 3.2%.

4. Hipotesis Keempat

Pada hipotesis keempat membahas tentang pengaruh antara variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Kesiapan siswa (X_3) secara Bersama-sama terhadap hasil Praktik Kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang (Y). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Variabel	Koef	R	R Square	F	Sig.
(Constant)	27.369	0.267	0.071	3.125	0.028
DLE	0.138				
MB	0.298				
KB	0.510				

Pada Tabel 12. didapati bahwa nilai signifikan yaitu 0.028 dan F(hitung) yaitu 3.125, sedangkan F(tabel):

$$F(\text{tabel}) = F(k; n-k)$$

$$F(3; 126 - 3)$$

$$F(3; 123) = 2.68$$

Maka didapatilah keputusan bahwa nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.028 < 0.05$ dan $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$ yaitu $3.125 > 2.68$ oleh karena itu

terdapat pengaruh antara variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (X₁), Motivasi Belajar (X₂), dan Kesiapan siswa (X₃) secara Bersama-sama terhadap hasil Praktik Kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang (Y). Kemudian didapatkan persamaan linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 27.369 + 0.138X_1 + 0.298X_2 + 0.510X_3$$

Pada persamaan linier yang terbentuk dapat dilihat bahwa persamaan bernilai positif pada X₁ yaitu 0.138, X₂ yaitu 0.298, dan X₃ yaitu 0.510 yang artinya setiap 1 kenaikan pada X₁ maka akan meningkatkan Y sebesar 0.138, pada X₂ akan meningkatkan Y sebesar 0.298 dan pada X₃ akan meningkatkan Y sebesar 0.510. Pada Tabel 21 didapati juga nilai R Square 0.071 yang artinya besar pengaruh antara variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika (X₁), Motivasi Belajar (X₂), dan Kesiapan siswa (X₃) secara Bersama-sama terhadap hasil Praktik Kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang (Y) adalah sebesar 7.1%.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hipotesis Pertama

Pada hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel hasil belajar DLE terhadap hasil Praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang memiliki nilai signifikan 0.279 yang artinya nilai signifikan lebih dari 0.050 maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika tidak berpengaruh terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. Tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika berarti tidak ada pengaruh besar dari variabel tersebut. Pembelajaran Dasar listrik dan elektronika diperuntukan untuk mempersiapkan jenjang proses belajar selanjutnya salah satunya adalah mempersiapkan siswa pada program praktik kerja industri yang dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika. Namun berdasarkan data yang telah di dapat ada siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) berdasarkan hasil wawancara nilai KKM nasional yaitu 70, sedangkan untuk di sekolah SMKN 2 Kota Serang karena memang bekerja sama dengan pihak industri, maka pihak industri meminta nilai KKMnya itu pada nilai 75 dan kemudian perbaikan - perbaikan nilai ke pada siswa yang tidak segera diperbaiki, yang pada akhirnya baru diperbaiki setelah proses mata pelajaran Dasar listrik dan elektronika sudah berlalu. Kemudian berdasarkan wawancara yang didapat proses belajar sendiri terdiri dari pemaparan teori dan juga praktik yang dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan jobsheet, untuk mempersiapkan siswa untuk melaksanakan praktik kerja industri ada dari materi tentang pengukuran listrik, narasumber mengatakan bahwa "mungkin untuk menuju ke prakerin minimal siswa dapat menguasai alat ukur, karena siswa akan disuruh untuk menggunakan atau membaca alat ukur". Hal ini dapat menjadi sebab atau faktor kurangnya pengaruh yang signifikan pada variabel hasil belajar dasar listrik dan elektronika siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang.

2. Hipotesis Kedua

Pada hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang memiliki nilai signifikan 0.026 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil praktik kerja industri siswa. Motivasi belajar siswa menjadi penting untuk menimbulkan rasa semangat ataupun antusias dalam belajar sehingga program praktik kerja industri yang dilaksanakan oleh siswa menuai proses dan juga hasil yang positif.

3. Hipotesis Ketiga

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kesiapan siswa terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang memiliki nilai signifikan 0.045 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan data yang didapat kecenderungan siswa memberikan respon "setuju" (3) mengenai indikator kondisi mental siswa yaitu sebanyak 69 siswa, kenyataannya siswa diberikan panduan praktik kerja industri, adanya sosialisasi sebelum praktik kerja industri, bekal pengetahuan atau kompetensi dari mata pelajaran yang telah dipelajari sebelum melaksanakan praktik kerja industri seperti mata pelajaran dasar listrik dan elektronika, gambar teknik dan pekerjaan dasar elektromekanik serta pelayanan yang difasilitasi oleh sekolah berupa mitra perusahaan ataupun pelayanan lainnya ada pada bagian hubungan industri (HUBIN) pada SMKN 2 Kota Serang. Usaha – usaha mempersiapkan siswa untuk mampu memberi respon baik atau berproses dalam program praktik kerja industri menjadi penting untuk kesuksesan atau hasil positif dalam program praktik kerja industri itu sendiri.

4. Hipotesis Keempat

Pada hasil pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika, Motivasi Belajar, dan Kesiapan siswa secara Bersama-sama terhadap hasil Praktik Kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang memiliki nilai signifikan 0.028 yang artinya nilai signifikan kurang dari 0.05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika, Motivasi Belajar, dan Kesiapan siswa secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil Praktik Kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang. Pada hasil hipotesis pertama didapatkan bahwa hasil belajar dasar listrik dan elektronika tidak berpengaruh terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan SMKN 2 Kota Serang tetapi ketika hasil belajar dasar listrik, motivasi belajar dan kesiapan siswa dipadukan maka memiliki pengaruh secara simultan dan memiliki pengaruh sebesar 7.1%. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika tidak ada pengaruhnya dalam hasil belajar dasar listrik dan elektronika karena ada beberapa fenomena lapangan yang terjadi, dapat dibantu dengan motivasi dan juga kesiapan siswa dalam melaksanakan program praktik kerja industri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang yang dibuktikan dalam nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.279 lebih besar dari 0.05. Variabel hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika memiliki pengaruh sebesar 0.9% terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada variabel hasil dasar listrik dan elektronika agar dapat meningkatkan hasil praktik kerja industri siswa secara signifikan
2. Variabel motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang yang dibuktikan dalam nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.026 lebih kecil dari 0.05. Variabel motivasi belajar siswa memiliki pengaruh sebesar 3.9% terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan variabel motivasi belajar siswa maka akan meningkatkan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang
3. Variabel kesiapan siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang yang dibuktikan dalam nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.045 lebih kecil dari 0.05. Variabel kesiapan siswa memiliki pengaruh 3.2% terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kesiapan siswa maka akan meningkatkan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang.
4. Variabel hasil dasar listrik dan elektronika, motivasi belajar dan kesiapan siswa memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang yang dibuktikan dalam nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.028 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $f(\text{hitung})$ 3.125 lebih besar dari $f(\text{tabel})$ 2.68. Variabel hasil dasar listrik dan elektronika, motivasi belajar dan kesiapan siswa memiliki pengaruh 7.1% terhadap hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan variabel hasil dasar listrik dan elektronika, motivasi belajar dan kesiapan siswa secara simultan maka akan meningkatkan hasil praktik kerja industri siswa kelas XII Tenaga listrik SMKN 2 Kota Serang.

Saran :

1. Sebaiknya data penelitian atau pengisian angket dilaksanakan secara bersama atau serentak agar lebih efisien dan terawasi dengan baik
2. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih mencakup secara luas dalam tingkatan kabupaten/kota atau bahkan provinsi

3. Untuk sampel lebih baik menggunakan seluruh responden yang sudah melakukan praktik kerja industri jika memungkinkan
4. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih ditinjau kembali variabelnya agar mendapatkan banyak sisi atau sudut pandang yang berbeda atau bahkan sudut pandangan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Powel, R., Symbaluk, D. G., & Honey, P. L. (2009). *Introduction to Learning and Behavior*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Alifa, N. (2020). PENGARUH HASIL BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Keluarga*, 10-14.
- djamarah, S. B. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- faradilah, ayu. (2020). *Evaluasi Proses & Hasl belajar matematika dengan diskusi dan simulasi*. jakarta: Uhamka Press.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEP PUBLISH. CV Budi Utama.
- husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Octavia, A. S. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: Penerbit DEEPUBLISH.
- penyusun, t. (2017). *PANDUAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI Program Sertifikasi Keahlian dan Sertifikasi Pendidik Bagi Guru SMA/SMK (Keahlian Ganda) Angkatan 2*. KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN 2017.
- Penyusun, T. (2020). *Buku petunjuk dan Jurnal Praktik kerja lapangan*. Serang: SMKN 2 Kota Serang.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stevani. (2015). PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN KETERAMPILAN SISWA TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA ADMINISTRASI PERKANTORAN SMKN 3 PADANG. *ECONOMICA*, 185-192.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: deepublish publisher.
- Sudianto, H., & Sastrawan, A. (2014). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, VOL. 3.

Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.

Sugiyono. (2019). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Bandung: ALFABETA.

Sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Syah, M. (2005). *PSIKOLOGI BELAJAR*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.

Triani, D., & Arif, S. (2016). PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI, DAN MOTIVASI MEMASUKI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA AKUNTANSI. *Economic Education Analysis Journal*, 851-855.

Uno, B. H. (2017). *TEORI MOTIVASI & PENGUKURANNYA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Winari, E. W. (2018). *TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.